

# EVALUASI EFEKTIFITAS KINERJA LAJUR KHUSUS ANGKUTAN DAN RODA DUA

Studi Kasus Jalan Gajah Mada Kota Jember

Refanda Yasmin

Dosen Pembimbing :

Rofi Budi Hamduwibawa ST., MT ; Taufan Abadi ST., MT

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49, Jember 68121, Indonesia

## ABSTRAK

Jalan Gajah Mada merupakan jalan arteri sekunder yang merupakan jalan penghubung utama menuju pusat kota jember. Sehingga pergerakan lalu lintas diruas jalan tersebut cukup tinggi. meningkatnya pertumbuhan dalam beberapa bidang di sepanjang ruas jalan Gajah Mada, mengakibatkan bertambahnya kebutuhan pergerakan barang dan orang, yang berarti juga meningkatnya pertumbuhan lalu lintas yang pesat pada ruas jalan Gajah Mada. Sejalan dengan laju pertumbuhan lalu lintas tersebut, bila tidak diimbangi oleh tersedianya prasarana dan sarana transportasi perkotaan yang memadai dapat menimbulkan masalah-masalah lalu lintas berupa ketidak tertiban lalu lintas, yang pada akhirnya akan menimbulkan kemacetan-kemacetan lalu lintas, kecelakaan dan gangguan lainnya terhadap kelancaran arus lalu lintas.

Untuk menekan terjadinya kecelakaan lalu lintas khususnya yang menimpa pengendara sepeda motor di Jember, maka dibangunlah lajur khusus, dengan harapan lajur khusus tersebut dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan lalu lintas dan untuk mewujudkan kenyamanan dan perlindungan dari kecelakaan bagi pengendara roda dua. Penelitian ini bertujuan untuk Evaluasi Efektivitas Lajur Khusus Angkutan Dan Roda Dua menggunakan metode analisis *Level of Service (LoS)* dan metode SWOT untuk mengetahui tingkat pelayanan dan strategi.

Hasil penelitian menunjukka bahwa Kinerja lajur khusus angkutan dan roda dua di Jalan Gajah Mada saat ini belum maksimal karena terdapat penghambat atau kendala-kendala yang menyebabkan lajur khusus angkutan dan roda dua tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Adapun beberapa kendala diantaranya yaitu kurangnya sosialisasi dari instansi terkait, belum terdapat peraturan dan sanksi yang jelas, merasa tidak peduli dengan rambu-rambu yang tersedia, sikap antipati, kurang menyadari manfaat lajur khusus, minimnya zona penyeberangan bagi pejalan kaki, belum tersedianya lajur khusus putar balik bagi kendaraan roda dua, pencahayaan, dan belum ada marka yang jelas. Berdasarkan hasil perhitungan analisis SWOT, strategi pengembangan terdapat pada kuadran II yang artinya penerapan lajur khusus angkutan dan roda dua ini lemah namun sangat berpeluang. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah ubah strategi.

**Kata Kunci** : Lajur khusus, tingkat pelayanan jalan, SWOT.

# **EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF SPECIAL TRANSPORT AND WHEEL WHEELS**

Case Study of Gajah Mada Road Jember City

Refanda Yasmin

Supervisor :

Rofi Budi Hamduwibawa ST., MT ; Taufan Abadi ST., MT  
civil engineering studies program, Faculty of Engineering, University Muhammadiyah  
Jember  
Jln.Karimata 49, Jember 68121, Indonesia

## **ABSTRACT**

Gajah Mada Road is a secondary arterial road which is the main connecting road to downtown Jember. So that the movement of traffic on the road is quite high. increasing growth in several fields along Gajah Mada road segment, resulting in increased demand for movement of goods and people, which also means a rapid increase in traffic growth on Gajah Mada road segment. In line with the rate of traffic growth, if it is not balanced by the availability of adequate infrastructure and means of urban transportation, it can cause traffic problems in the form of traffic disorder, which in turn will cause traffic jams, accidents and other disturbances to the smoothness traffic flow.

To reduce the occurrence of traffic accidents, especially those affecting motorcyclists in Jember, a special lane was built, with the hope that the special lane could minimize traffic accidents and to realize comfort and protection from accidents for two-wheeled motorists. This study aims to evaluate the effectiveness of the Special Transport and Two-wheel lane using the Level of Service (LoS) analysis method and the SWOT method to determine the level of service and strategy.

The results show that the performance of the special lanes of transportation and two wheels on Jalan Gajah Mada is currently not maximal because there are obstacles or constraints that cause the special lanes of transport and two wheels not to function properly. As for some obstacles including lack of socialization from relevant agencies, there are no clear regulations and sanctions, feel unconcerned with available signs, antipathy, lack of awareness of the benefits of special lanes, lack of pedestrian crossing zones, unavailability of special swivel lanes back for two-wheeled vehicles, lighting, and no clear markers. Based on the calculation of the SWOT analysis, the development strategy is in quadrant II, which means that the application of the special lanes of transportation and two wheels is weak but very likely. The recommended strategy is to change the strategy.

**Keywords :** Special lane, level of road service, SWOT.